## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 4 Wonosari Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Materi Pokok/Sub Materi : Interaksi Sosial/Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 Pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indiator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan	- Menjelaskan pengertian interaksi social
pengaruhnya terhadap kehidupansosial, ekonomi dan	- Menjelaskan syarat-syarat interaksi social
budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial	- Mengapa interaksi sosial dikatakan sebagai kunci dari
budaya	semua kehidupan sosial ?
	- Jelaskan apa yang harus dilakukan dalam berinteraksi
	social di masa pandemic demi meminimalisir penularan
	Covid 19.
4.2 Menyajikan hasil telaah	- Menyajikan hasil telaah

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model *Discoveri learning* peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian dan syarat-syarat interaksi social dengan penuh rasa tanggung jawab, dan rasa syukur serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

## **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui WhatsApp Grup, Messenger Grup kelas VII dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran daring.
	2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemic covid 19.
	3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya .
Kegiatan Inti	a. Peserta didik mengamati gambar dan mempelajari materi yang ada dibuku siswa tentang Pengertian dan syarat Interaksi Sosial.
	b. Peserta didik mengerjakan tugas LKS yang dikirim melalui WhatsApp Grup dan Messenger Grup Kelas VII terkait dengan Pengertian dan syarat Interaksi Sosial.
	c. Masing-masing kelompok peserta didik berdiskusi melalui Grup WhatsApp dan Messenger Kelompok peserta didik, dengan panduan pertanyaan yang ada di LK
	d. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami melalui WhatsApp Grup dan Messenger Grup Kelas VII.
	e. Setelah peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan berdasarkan waktu yang telah ditentukan, kemudian mengirimkan hasil pekerjaan dalam bentuk laporan hasil (Foto) melalui WhatsApp dan Messenger Guru.
Penutup	a. Peserta didik diminta melakukan refleksi
	b. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait pandemic covid 19.
	c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya melalui daring.

C. PENILAIAN: Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal; Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan: Tugas tertulis (Soal/Quiz). Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

# D. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet. 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Media Masa cetak maupun media online

Mengetahui Wonosari, Juli 2020 Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

<u>Endro Juono, S.Pd</u>
NIP. 198502042009011002

<u>Ida Kusnul Chotimah Asnadi, S.Pd</u>
NIP. 197301302006042013

### Lampiran : Lembar Kerja

#### Lembar Kerja Siswa

#### 1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat dikandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada saat masih bayi terlibat interaksiterutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah besar terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan, dan teman-teman sekolah. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan teman-teman seprofesi dan seterusnya. Sangat sulit menemukan manusia yang menyendiri tanpa melakukan interaksi dengan manusia lain.

Pada dasarnya manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia lain, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariuosness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Misalnya saja, nasi yang kita makan sehari-hari merupakan hasil kerja keras para petani, rumah yang menjadi tempat tinggal kita merupakan hasil dari kerja sama para pekerja bangunan atau mungkin tetangga kita yang sudah membantu untuk mendirikan rumah.

Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya.

untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial. Apa sebenarnya interaksi sosial itu? Perhatikan gambar 2.1. berikut ini!







Sumber: Kemendikbud (2012 dan 2015)

Gambar 2.1. Interaksi sosial

Dari gambar 2.1. dapat disimpulkan interaksi sosial berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Dengan demikian interaksi social adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok.

Manusia melakukan interaksi social dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi social merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain, atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, antara lain sebagai berikut.

- a. Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya, seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur.
- b. Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya, seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.
- c. Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya, seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah laku idolanya akan dilakukan.
- d. Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya, pada saat ada tetangga kita yang tertimpa musibah, maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons.

Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial.

Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Tindakan yang bagaimana yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial? Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut!

- 1. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
- 2. Berlangsung secara timbal-balik.
- 3. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
- 4. Adanya suatu tujuan tertentu.

(Buku Siswa kelas VII Hal. 85-89. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016)

A. Berdasarakan wacana diatas, diskusikanlah dengan teman satu kelompok :

- 1. Jelaskan pengertian interaksi sosial!
- 2. Jelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial!
- 3. Jelaskan dua syarat terjadinya interaksi sosial!
- 4. Mengapa interaksi sosial dikatakan sebagai kunci dari semua kehidupan sosial?
- 5. Jelaskan apa yang harus dilakukan dalam berinteraksi social di masa pandemic demi meminimalisir penularan Covid 19 B. Jawaban peserta didik di buat dalam bentuk laporan hasil (Foto) melalui WhatsApp dan Messenger Guru.

Selamat Bekerja